

BAB IV

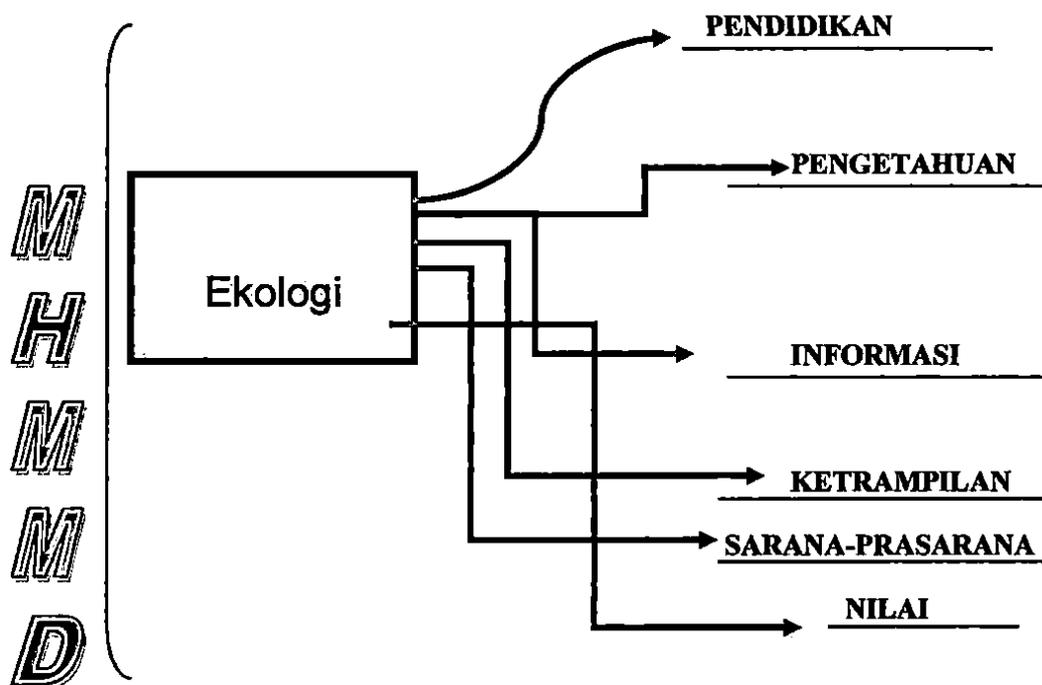
ANALISIS DATA

A. Analisis Tentang Implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo

Berdasarkan data yang telah dituliskan diketahui bahwa Kepala Sekolah sudah memiliki pandangan pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen Berbasis Sekolah. Otonomi pendidikan dan konsep dasar MBS hampir semua telah dipahami oleh kepala sekolah. Rencana strategi sekolah juga telah disusun beserta dan program-programnya. Visi misi sekolah sudah tertulis dan terjadwal time scedulnya sampai tahun 2015. Visi yang dibuat oleh Kepala Sekolah menunjukkan arah dan tujuan yang jelas tentang mutu pendidikan masa depan. Misi yang dirumuskan menggambarkan visi sekolah. Misi sekolah ditulis dengan bahasa yang mudah diingat dan dipahami sehingga memudahkan kepada warga sekolah apa yang seharusnya dilakukan.

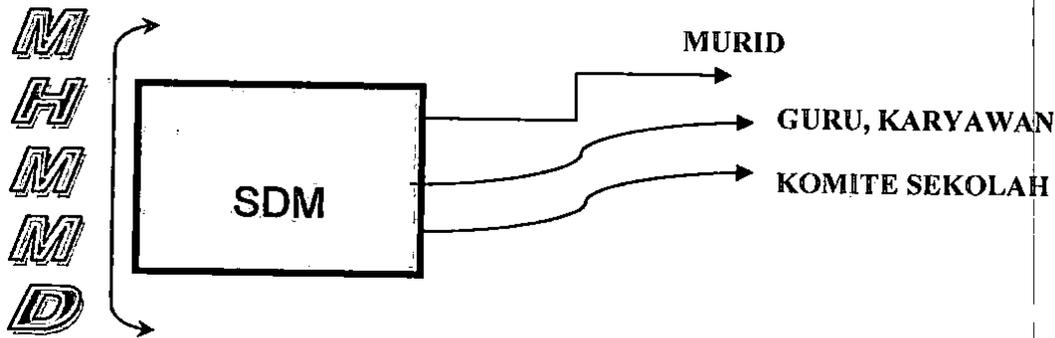
Sekolah telah berupaya meningkatkan iklim keterbukaan, kemandirian, pengambilan keputusan partisipatif, akuntabilitas dan budaya mutu di sekolah. Inovasi pendekatan SMEPPA (lihat lampiran), dengan penjelasan sebagai berikut: Kepala sekolah bertanggung terhadap sistem sekolah yang telah dibentuk dalam alur organisasi yang sudah ada. Lingkungan Makrosistem Sekolah sebagai target. Diharapkan SMEPPPA sebagai satu modifikasi pola Kepemimpinan Pendekatan Sifat (*the Trait Approach*) yang menekankan pada kualitas prnimpin dengan sukses ditandai oleh daya kecakapan yang dimiliki seperti: Tidak Kenal Kenal lelah, intuisi yang tajam, tinjauan ke masa depan

yang tidak sempit, kecakapan menyakinkan yang menarik. Keberhasilan dituangkan dalam konsep yang lebih luas dalam MHMMD sebagai berikut:



Gambar 7. Rencana Detail MHMMD Untuk Target Ekologi Sekolah

- ◆ Penjelasan: Ekologi Sekolah sebagai sasaran pemberdayaan meliputi rencana pengembangan yang detailnya meliputi: pendidikan, pengetahuan, informasi, ketrampilan, sarana-prasarana, dan nilai, yaitu sekolah sebagai tempat bersosialisasi, institusi, tempat belajar, pengasahan intelektual, pengalaman bersosialisasi, tempat anak mengembangkan ketrampilan, pengetahuan, berperilaku sopan, tempat membentuk karakter pribadi anak yang dewasa, beserta faktor Makrosistemnya.



Gambar 8. Rencana MHMMD Untuk target SDM

- ◆ Penjelasan: untuk pemberdayaan SDM, yang meliputi sumber daya manusia adalah melibatkan Murid, guru dan karyawan. Kepala sekolah sebagai seorang pejabat formal, sebagai manajer juga seorang pemimpin memiliki tanggung jawab sebagai agen perubahan. Melalui komunikasi SMEPPA dengan orientasi MHMMD memiliki target pembinaan terhadap murid yang meliputi Makrosistem yang nantinya pendidikan yang diperoleh murid di sekolah akan mempengaruhi dalam menentukan masa depan siswa. SDM Sekolah utamanya guru dan Karyawan yang perlu diperhatikan menumbuhkan niat, keyakinan sukses dan menetapkan tujuan. Sedangkan untuk SDM Dewan Sekolah, perlunya dipupuk kerjasama yang *sustainable/berkelanjutan* yang sinergis, koheren guna menunjang program-program sekolah yang sesuai dengan cita-cita Misi dan visi sekolah madani di era baru.

SMEPPPA dengan berorientasi MHMMD satu langkah elegan dan cerdas dalam upaya sekolah mereposisikan diri menghadapi era baru, era keterbukaan dengan dimensi kerja dalam jejaring social/networking. Suatu langkah terobosan yang besar, ketika strategi pengembangan kultur sekolah dengan acuan ISO 9000 berdimensi pada produk mutu lulusan dan aspek pelayanan sekolah yang handal dan prigel, utamanya dengan sasaran strategi pemberdayaan masyarakat untuk ikut serta merumuskan oleh kemajuan-kemajuan sekolah secara terus menerus hingga sesuai dengan visi dan misi sekolah yang diemban.

Dari paparan data (lihat hal 64s/d 69) beberapa aspek yang telah dan belum dilaksanakan terkait Implementasi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo sebagai berikut:

Table 4:

Assesment Matrikuasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Kurikulum dan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Dolopo tahun 2006/2007

1. Aspek Kurikulum dan Pembelajaran

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indicator (butir i)	✓	
	• Indicator (butir ii)	✓	
	• Indicator (iii)	✓	
	b. Program	✓	
	• Indicator (butir i)	✓	
	• Indicator (butir ii)	✓	
	• Indicator (butir iii)	✓	
	• Indicator (butir iv)		✓
	• Indicator (butir v)		✓
	• Indicator (butir vi)		✓
• Indicator (butir vii)	✓		
• Indicator (butir viii)	✓		

Keterangan: b. Program butir iv, v,vi yang belum dilaksanakan= Membuka kelas IMMERSI mulai tahun pelajaran 2013/2014., Setiap tahun mengadakan *Work Shop/in house training* dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan dan penguasaan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran., Pelatihan dan peningkatan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, kecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.

Table 5:

Assesment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Dolopo

2.Aspek Pengembangan Manajemen Sekolah

No	Aspek dan indicator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	b. Kebijakan	✓	
	• Indicator (butir i)		
	• Indicator (butir ii)	✓	
	• Indicator (iii)	✓	
	b. Program		✓
	• Indicator (butir i)		
	• Indicator (butir ii)	✓	
	• Indicator (butir iii)	✓	

Keterangan: b. Program butir i= yang belum dilaksanakan Penyusunan Renstra (8 tahunan) dan Renop (tahunan) yang dilakukan secara bersama-sama, tapi sebatas disusun oleh kepala sekolah dan structural dalam hal ini wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Dolopo,

Table 6:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Organisasi dan Kelembagaan di SMA Negeri 1 Dolopo

3.Aspek Pengembangan Organsasi dan Kelembagaan

No	Aspek dan indicator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indicator (butir i)	✓	
	• Indicator (butir ii)	✓	
	b. Program	✓	
	• Indicator (butir i)	✓	
	• Indicator (butir ii)	✓	
	• Indicator (butir iii)	✓	

Keterangan: semua program telah dilaksanakan

Table 7:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Dolopo

4. Aspek Pengembangan Sarana dan Prasarana

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indikator (butir i)		
	b. Program	✓	
	• Indikator (butir i)	✓	
	• Indikator (butir ii)	✓	
	• Indikator (butir iii)	✓	
	• Indikator (butir iv)	✓	
	• Indikator (butir v)	✓	
	• Indikator (butir vi)	✓	
	• Indikator (butir vii)	✓	
	• Indikator (butir viii)	✓	
	• Indikator (butir ix)	✓	
	• Indikator (butir x)	✓	
	• Indikator (butir xi)	✓	
	• Indikator (butir xii)	✓	
• Indikator (butir xiii)	✓		
• Indikator (butir xiv)	✓		

Keterangan: Semua program telah dilaksanakan

Table 8:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Ketenagaan di SMA Negeri 1 Dolopo

5. Aspek Pengembangan Ketenagaan

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indikator (butir i)		
	• Indikator (butir ii)	✓	
	b. Program	✓	
	• Indikator (butir i)		
	• Indikator (butir ii)	✓	
	• Indikator (butir iii)	✓	
	• Indikator (butir iv)	✓	
	• Indikator (butir v)	✓	
	• Indikator (butir vi)	✓	
• Indikator (butir vii)	✓		

Keterangan: Semua program telah dilaksanakan

Table 9:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Pembiayaan dan Pendanaan di SMA Negeri 1 Dolopo

6. Aspek Pengembangan Pembiayaan dan Pendanaan

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indikator (butir i)		
	• Indikator (butir ii)	✓	
	b. Program	✓	✓
	• Indikator (butir i)		
• Indikator (butir ii)			
• Indikator (butir iii)	✓		

Keterangan:b. butir indikator ii= yang belum dilaksanakan penggalan dana yang sah dari dunia usaha dan industri/DUDI

Table 10:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Penataan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dolopo

7. Aspek Penataan Peserta Didik

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indikator (butir i)	✓	
	• Indikator (butir ii)	✓	
	• Indikator(butir iii)		
	b. Program	✓	
	• Indikator (butir i)	✓	
• Indikator (butir ii)	✓		
• Indikator (butir iii)			

Keterangan: Semua program telah dilaksanakan

Table 11:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Peran serta Masyarakat di SMA Negeri 1 Dolopo

8. Aspek Pengembangan Peran Serta Masyarakat

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan	✓	
	• Indikator (butir i)		
	b. Program	✓	
	• Indikator (butir i)	✓	
• Indikator (butir ii)			

Keterangan: Semua program telah dilaksanakan

Table 12:

Assessment Matrikulasi keberhasilan Implementasi MBS untuk Pengembangan Lingkungan Kltur Sekolah di SMA Negeri 1 Dolopo

9. Aspek Pengembangan Pembiayaan dan Pendanaan

No	Aspek dan indikator butir	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
01	a. Kebijakan • Indikator (butir i)	✓	
	b. Program • Indikator (butir i) • Indikator (butir ii) • Indikator (butir iii) • Indikator (butir iv) • Indkator (butir v)	✓	
		✓	
		✓	
		✓	
		✓	

Keterangan: Semua program telah dilaksanakan

B. Analisis Tentang Strategi Pengembangan Program MBS di SMA Negeri 1 Dolopo

Adapun dari hasil penelitian ditemukan beberapa pengembangan program meliputi:¹⁰⁹

1. Pengembangan Manajemen Dinamis;¹¹⁰ seorang pemimpin berfungsi sebagai orang yang menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok, seorang pemimpin berfungsi menggerakkan orang lain secara sadar orang lain tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin. Antara pemimpin, bawahan dan situasi yang spesifik.
2. Pengembangan Manajemen luwes-adaptif;¹¹¹ kemampuan sekolah untuk mengubah prosedur dan cara –cara operasinya dalam merespon perubahan masyarakat dan lingkungan lainnya.
3. Pengembangan Manajemen efektif;¹¹² kemampuan kepala sekolah untuk menyesuaikan perilakunya dengan tingkat kematangan bawahan, selalu membantu bawahan dalam pengembangan dirinya dari tidak matang menjadi matang. Ada tujuh tingkat proses pematangan yaitu:

¹⁰⁹ Traskrip data hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dolopo pada tanggal 29 Oktober 2011, ketika acara *dies natalies* SMA Negeri 1 Dolopo ke -25

¹¹⁰ Traskrip data hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Dolopo pada tanggal 29 Oktober 2011, ketika acara *dies natalies* SMA Negeri 1 Dolopo ke -25

¹¹¹ ibid

¹¹² ibid

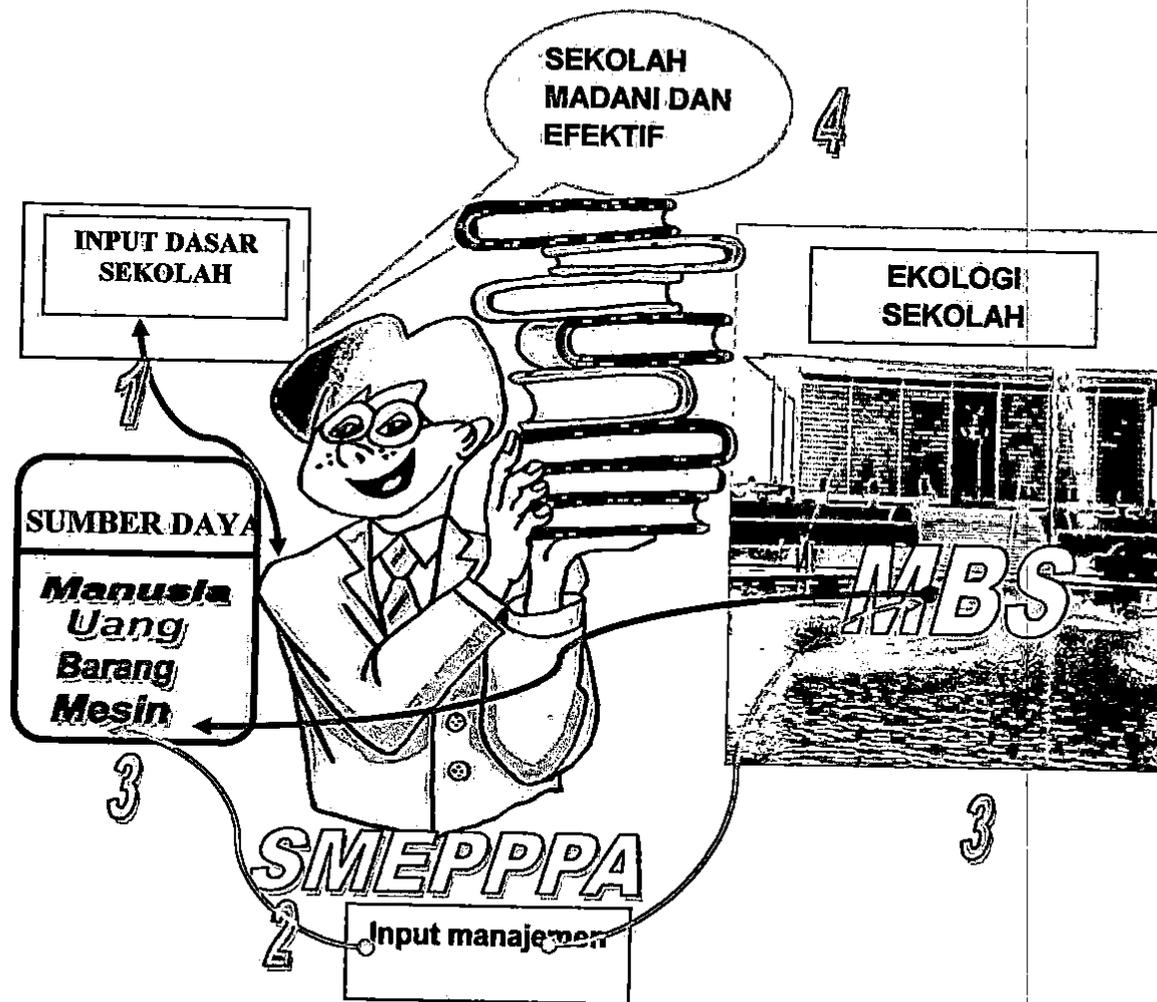
- i. Pasif → aktif
- ii. Tergantung → tidak bergantung
- iii. Mampu usaha sedikit cara → banyak cara
- iv. Minat yang dangkal → minat yang dalam
- v. Pandangan pendek → pandangan luas
- vi. Jabatan bawahan → jabatan atas
- vii. Kurang percaya diri → sadar diri & terkontrol

4. Pengembangan Manajemen *Holistik*,¹¹³ Berhubungan dengan bagaimana seluruh bawahan melaksanakan tugas pokoknya atau mencapai semua sasaran.
5. Pengembangan Manajemen *koheren-integrated*,¹¹⁴ Berhubungan dengan tugas kepala sekolah untuk menilai secara menyeluruh kemampuan anggota staff, bawahan untuk menyelesaikan suatu tugas khusus atau mencapai beberapa tujuan khusus dengan baik baik diminta maupun tidak.

Akhirnya strategi pengembangan program MBS di SMA Negeri 1 Dolopo dengan melibatkan pendekatan SMEPPPA berorientasi MHMMD di gambarkan sebagai berikut:

¹¹³ ibid

¹¹⁴ ibid



Gambar 2. Bagan Alur Strategi Pengembangan program MBS di SMA N 1 Dolopo

Penjelasan alur gambar:

- a. Pada awalnya semua input dasar sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Dolopo meliputi sumberdaya yaitu: manusia, uang, barang, metode dan mesin. Manusia yang dibutuhkan sebagai masukan bagi proses pendidikan adalah siswa sebagai bahan utama atau bahan mentah. Untuk menghasilkan manusia seutuhnya diperlukan input manusia yang memiliki potensi untuk dididik, dilatih dibimbing dan dikembangkan menjadi manusia seutuhnya. Uang merupakan masukan yang

melancarkan pemrosesan *raw input*, barang-atau bahan adalah bahan fisik yang diperlukan untuk menunjang terjadinya pembelajaran di sekolah guna membentuk siswa seutuhnya. Metode-metode, dalam hal ini metode pembelajaran dan strategi yang dikembangkan sekolah, mesin-mesin adalah perangkat yang mendukung terjadinya proses pembelajaran yaitu berupa teknologi komputer, radio, televisi, mobil, alat tersebut digunakan di sekolah baik sebagai daya dukung maupun sebagai obyek untuk dipelajari. Dengan inovasi pemberdayaan yang berbasis SMEPPPA yang merupakan input manajemen maka oleh penulis semua input dasar tersebut diberdayakan.

- b. SMEPPPA adalah input manajemen yang merupakan langkah inovasi segar dan kreativitas dari penulis meliputi: seperangkat tugas disertai wewenang, tanggung jawab, kewajiban, dan hak, rencana program, ketentuan-ketentuan untuk menjalankan tugas, pengendalian dari kepala sekolah. Adapun kreativitas dan inovasi ini sangat berguna untuk memperbaiki kualitas otonomi sekolah dengan beban tanggung jawab yang begitu besar dalam perspektif psikologi sekolah, sehingga SMA Negeri 1 Dolopo dapat benar-benar menjadi sekolah model di era otonomi, dapat menjadi lembaga yang lebih transparan, accountable, dinamis dan pragmatis sesuai misi dan visi

sekolah dalam menyongsong mimpi-mimpi sekolah yang madani dan efektif pada era baru yang lebih kompleks.

- c. MHMMD, Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan, sekolah sebagai sistem, seharusnya menghasilkan output yang dapat dijamin kepastiannya. Output dari aktivitas sekolah adalah segala sesuatu yang dipelajari di sekolah, seberapa banyak yang dipelajari dan seberapa baik mempelajarinya. Apa yang dipelajari bisa berupa pengetahuan kognitif, ketrampilan dan sikap-sikap. Dengan melalui prinsip MHMMD SMA Negeri 1 Dolopo mencoba memperbaiki keluaran dengan diawali dari membuat target atau sasaran yang meliputi Sumber daya dan Ekologi Sekolah. Dapat digambarkan dalam kinerja sekolah sebagai berikut:

- d. Keberhasilan mengkomunikasikan berbagai sumberdaya dan ekologi sekolah melalui perspektif SMEPPPA dengan orientasi MHMMD membawa peluang keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah/MBS di SMA Negeri 1 Dolopo mencapai cita-cita yang diimpikan, yaitu sekolah: yang beradab, berkualitas, beriptek dan beriman, akhlakul karimah , Madani dan efektif.

C. Analisis Tentang Kontribusi MBS di SMA Negegeri 1 Dolopo

Kontribusi program MBS ke depan untuk membawa SMA Negeri 1 Dolopo menjadi sekolah yang dinamis, kreatif dan efektif, bukanlah sebuah keniscayaan. Prosedur yang telah dipilih dengan menggunakan perubahan parameter kultur sekolah yang lebih dinamis serta proses pembelajaran di ruang ruang kelas dengan kehadiran, keteladanan para guru-guru menjadi orchestra dan simponi yang dirindukan para siswa.

Temuan di lapangan hasil wawancara terhadap kontribusi MBS di SMA Negeri 1 Dolopo menuju sekolah yang dinamis, kreatif, dan efektif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kontribusi pada kultur sekolah

- a. Aplikasi MBS plus inovasi pemberdayaan Sumberdaya dan ekologi sekolah melalui pendekatan komunikasi dalam perspektif SMEPPPA berorientasi MHMMD sangat efektif bila didukung kultur dan komunitas sekolah,
- b. MBS sangat positif untuk merubah kultur dan komunitas sekolah, *mindset* kepala sekolah membuka diri melalui mekanisme

sosialisasi dan kooperatif terhadap semua bentuk dinamika *brainstorming* dari bawahan tanpa pandang bulu/ tidak membedakan baik yang berpangkat tinggi maupun rendah,

- c. MBS sangat berpengaruh melepaskan sekolah dari hambatan-hambatan yang ditemui, berbagai kreatifitas langkah-langkah yang dimunculkan dapat untuk mendiagnosis berbagai problematik di sekolah, pada saat ditawarkan dapat diterima oleh semua pihak, melalui *treatmen* yang spesifik sangat dimungkinkan dilakukan di sekolah lain sesuai dengan *background* masyarakat masing-masing sekolah,
- d. MBS dengan pendekatan SMEPPPA berorientasi MHMMD maksimal, sangat efektif menuntun sekolah meraih cita-cita sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah,
- e. MBS sebagai pedoman bersosialisasi secara virtual dalam dinamika asosiasi antar *network* /jejaring sosial pada tingkat keragaman tiap sekolah, yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam berinovasi terhadap pemberdayaan sumber daya dan ekologi sekolah melalui pendekatan komunikasi semacam SMEPPPA berorientasi MHMMD.

2. Kontribusi pada aktivitas PBM

Kegiatan belajar mengajar di SMUN 1 Dolopo berlangsung setiap hari kecuali hari Ahad dan hari libur lain yang sudah ditentukan dalam Kaldik (Kalender Pendidikan). Proses belajar mengajar berlangsung mulai jam

07.15 sampai dengan jam 13.45. kecuali hari Jum'at. Dengan guru yang ada, dan dibantu yang masih berstatus GTT. Semua kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Di SMUN 1 Dolopo sudah diterapkan kartu kedisiplinan bagi siswa apabila melanggar tata tertib yang ada, maka akan terkena sanksi dari pihak kesiswaan yang dibantu oleh pihak Bimbingan Konseling. Selain kegiatan akademik intrakurikuler ada kegiatan ekstra kurikuler yang berlangsung sore hari dengan dipandu oleh beberapa, guru. Kegiatan tersebut contohnya : Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Tapak Suci, komputer, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olah raga, Kegiatan Keislaman dan lain-lain. Dari berbagai cabang yang pernah diikuti menghasilkan catatan prestasi sebagai berikut :

a. Akademik

No	Jenis prestasi/even	TGL/BL Tahun	Juara /Kategori	Yang dilakukan	Keterangan
01	Seleksi Tim Olympiade Kabupaten	30 Mei 2005	Mewakili kabupaten ke propinsi	Siswa An Vita Purnamasari	seleksi Dinas Kabupaten Madiun
02	LKIR Sejava - BALI	10-12/2 2007	Harapan ke- 2	Siswa An Uswatul ch	UII YOGJA
03	LKIR SEJAWA	16-18 MARET 2007	I/ pertama	Siswa An. Tri Buana T Dewi Siti mariyam M	UAD YOGJA
04	Olimpiade Astronomi	30 mei 2007	Mewakili kabupaten ke propinsi	Siswa An Mega Silvia	seleksi Dinas Kabupaten Madiun
05	Olympiade Fisika	5 juni 2007	Mewakili Kab ke Propinsi	Siswa An Tiyas Asmara	seleksi Dinas Kabupaten Madiun

b.Non Akademik

No	Jenis prestasi/even	Tahun	Juara /Kategori	Yang dilakukan	Keterangan
01	Lomba lintas Alam Se jawa timur	2004	I/Pertama/perorangan putri	Siswa An Evi H	Lokasi Kab Trenggalek_tulung Agung
02	Lomba lintas Alam Se jawa timur	2005	I/Pertama/perorangan putra	Siswa An. Iswahyudi	Lokasi Kab Ponorogo
03	Lomba lintas Alam Se jawa timur	2007	II/Pertama/perorangan An putri	Siswa An. Dwi nurma s	Lokasi Kab Blitar